

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tujuan suatu perusahaan didirikan adalah untuk dapat merencanakan, mengatur, dan mengendalikan segala aktivitas organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan tersebut adalah mendapatkan laba yang optimum, dan memberikan kesejahteraan bagi para anggotanya. Tetapi semakin berkembangnya jaman, tantangan yang ada dalam memenuhi tujuan tersebut menjadi semakin sukar untuk dilakukan. Diantaranya adalah oleh karena semakin besarnya tingkat persaingan yang ada dengan perusahaan-perusahaan yang lain, dan adanya persaingan ekonomi dunia (*globalizes*) di Indonesia. Maka perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia bukan saja harus bersaing dengan perusahaan nasional, tetapi juga dengan perusahaan luar negeri yang telah memiliki kinerja yang baik.

Dengan kinerja yang baik perusahaan dapat meningkatkan kualitas barang atau jasanya, dan juga tidak menutup kemungkinan untuk memperkecil biaya produksi ataupun harga jual produknya. Peningkatan tersebut mampu menarik perhatian dari para konsumen, juga hal ini mampu memberikan nilai lebih pada perusahaan untuk dapat menghasilkan laba. Perusahaan dapat memiliki kinerja yang baik apabila ia mampu menggunakan alat-alat, metode, pekerja, keahlian, dan hak istimewa yang dimilikinya dengan cara seefektif dan seefisien mungkin.

Untuk beberapa jenis perusahaan, efektifitas dan efisiensi persediaan bahan baku menjadi faktor yang penting untuk dikendalikan. Jika jumlah,

kualitas, dan ketepatan waktu atas tersedianya bahan baku tersebut tidak tepat, maka akan memberikan dampak yang cukup materialitas pada perusahaan tersebut, baik secara keuangan maupun tingkat kinerja perusahaan. Jumlah, kualitas, dan ketepatan waktu tersedianya bahan baku dapat menjadi tidak efektif dan efisien apabila terjadinya hal-hal seperti; adanya kecurangan yang terjadi dari pihak dalam perusahaan, dengan cara memalsukan data perusahaan, pencurian oleh karyawan, ataupun penggantian kualitas bahan baku yang lebih murah. Oleh karena itu dibutuhkanlah pengendalian internal pada persediaan bahan baku perusahaan.

Pengendalian Internal adalah alat kendali manajemen dalam memastikan ditaatinya seluruh kebijaksanaan, rencana, dan prosedur seperti yang telah digariskan, menelaah dan menilai kekayaan, kecukupan, dan penerapan pengendalian dalam operasi lainnya, serta meningkatkan pengendalian yang memadai dengan biaya yang wajar, memastikan sampai sejauh mana tingkat pertanggung jawaban pengamanan atas aktiva perusahaan dalam pelaksanaan tanggung jawab yang dibebankan, menilai kualitas prestasi dalam pelaksanaan tanggung jawab yang dibebankan, dan merekomendasikan perbaikan-perbaikan operasi.

Pada perusahaan kecil, pengelolaan lahan dan pengawasan dapat ditangani secara langsung oleh pemilik perusahaan sendiri, oleh karena ruang lingkup aktivitasnya masih belum banyak. Namun pada perusahaan-perusahaan yang berkembang, dan besar mereka telah memiliki jenis aktivitas, transaksi, tenaga kerja yang semakin banyak, sehingga tidak mungkin dapat diatur hanya oleh satu

orang saja. Untuk meyakinkan bahwa tujuan-tujuan yang diterapkan benar-benar tercapai maka seorang pimpinan harus dapat menciptakan suatu struktur pengendalian internal yang memungkinkan untuk dapat mengetahui perkembangan perusahaan setiap saat. Selain itu struktur pengendalian internal dibentuk untuk menjaga kekayaan dan catatan organisasi, mengecek ketelitian maupun keandalan data akuntansi, mendorong efektifitas dan efisiensi serta dipatuhinya kebijakan manajemen.

Pengauditan internal berperan atas persediaan bahan baku untuk menentukan hal-hal berikut: bahwa jumlah dan kualitas bahan baku yang baik telah tersedia di dalam perusahaan untuk dapat dipakai dalam proses produksi, persediaan barang telah dinilai sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi indonesia yang diterapkan secara konsisten, bahwa semua persediaan barang yang bergerak lambat, barang yang usang dan tidak mode lagi, serta barang yang rusak dikurangi nilainya melalui perkiraan pengurangan nilai karena semua hal itu harus dinyatakan dalam catatan sesuai ikhtisar keuangan.

Pengauditan internal juga mampu untuk membantu manajemen dalam menjalankan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien. Hal itu dilakukan dengan cara memberikan informasi yang baik dan akurat berupa hasil analisa, pemikiran, ataupun saran-saran atas kegiatan yang diperiksanya. Pemeriksaan internal juga merupakan bagian dari unsur pengendalian internal yang memadai. Unsur ini merupakan unsur yang cukup penting dalam pengukuran dan penilaian atas keefektifan dan efisiensi pengendalian internal yang ada dalam perusahaan, termasuk pengendalian internal atas persediaan bahan baku.

Berdasarkan hal-hal yang telah dibahas dalam uraian diataslah saya, sebagai penulis merasa tertarik untuk meneliti hubungan pengauditan intern yang signifikan dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengendalian intern atas persediaan bahan baku suatu perusahaan. PT. 'X' perusahaan yang kami pakai sebagai objek penelitian adalah sebuah organisasi yang bergerak dalam bidang makanan. Sebagai perusahaan bidang makanan, masalah yang ada dalam mengatur persediaan bahan bakunya adalah untuk dapat menjaga agar jumlah, kualitas, dan waktu tersedianya bahan baku tersebut dapat diperoleh sesuai dengan kebutuhan yang ada pada saat itu, sehingga kinerja pegawai maupun alokasi dana yang dipakai oleh perusahaan dapat dicapai atau digunakan dengan lebih efektif dan efisien. Oleh karena itulah saya sebagai penulis merasa terdorong untuk menyusun sebuah skripsi yang berjudul: **”PENGAUDITAN INTERNAL MEMPUNYAI HUBUNGAN YANG SIGNIFIKAN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA PT. ‘X’ ”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, penulis mencoba membahas pokok masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengauditan internal yang diterapkan oleh PT. 'X' telah memadai?
2. Apakah pengendalian internal yang dilakukan oleh manajer perusahaan atas persediaan bahan baku telah dilaksanakan secara efektif?

3. Bagaimana peranan pengauditan internal yang memadai dapat membantu manajemen dalam meningkatkan efektifitas pengendalian internal atas persediaan bahan baku?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari dibuatnya penelitian ini adalah untuk memenuhi persyaratan mengikuti ujian sarjana lengkap dalam rangka untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi jurusan akuntansi pada fakultas ekonomi Universitas Kristen Maranatha. Selain itu penulis juga tertarik untuk mendapatkan gambaran yang nyata dalam pelaksanaan pengendalian internal persediaan bahan baku dalam perusahaan, juga mendapatkan informasi atas peranan audit internal yang ada dalam perusahaan.

Tujuan dari dibuatnya penelitian ini oleh penulis adalah:

1. Untuk mengetahui apakah pengauditan internal yang diterapkan oleh PT. 'X' telah memadai.
2. Untuk mengetahui apakah pengendalian internal yang dilakukan oleh manajer perusahaan atas persediaan bahan baku telah dilaksanakan secara efektif.
3. Untuk mengetahui bagaimana peranan pengauditan internal yang memadai dapat membantu manajemen dalam meningkatkan efektifitas pengendalian internal atas persediaan bahan baku.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis mengharapkan agar hasil dari penelitian ini akan mempunyai manfaat bagi beberapa pihak seperti berikut ini:

1 Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan nilai pengetahuan dan wawasan lebih baik untuk penulis mengenai hubungan pengauditan internal dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengendalian internal atas persediaan bahan baku dalam praktek nyata. Selain itu penelitian ini dibuat untuk dapat melengkapi salah satu persyaratan mengikuti ujian sarjana lengkap dalam rangka memperoleh gelar sarjana ekonomi jurusan akuntansi pada fakultas ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

2 Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat membantu kepada teman-teman mahasiswa yang lain sebagai bahan referensi untuk menambah pengetahuan praktis. Penulis juga berharap agar hasil penelitian mampu memberikan informasi pada masyarakat umum tentang peran serta pengauditan internal, khususnya terhadap peningkatan efektifitas dan efisiensi struktur pengendalian internal atas persediaan bahan baku.

3 Perusahaan

Penulis akan merasa senang apabila hasil penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran yang berguna bagi pihak PT. 'X' yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk dapat melakukan penelitian, maupun pada perusahaan-perusahaan lain yang sejenis bahwa aktivitas

pengauditan yang baik mampu membantu manajemen dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengendalian internal atas persediaan bahan baku perusahaan, baik pengendalian dalam bentuk jumlah, kualitas, maupun waktu tersedianya bahan baku yang sesuai dengan tuntutan yang diberikan konsumen dalam meningkatkan pelayanan.

1.5 Rerangka Pemikiran

Perusahaan yang bekerja dalam bidang makanan sangat membutuhkan kemampuan manajemen yang baik, karena dalam perusahaan seperti ini dibutuhkan koordinasi yang tepat dalam hampir setiap kegiatan operasionalnya. Baik dalam mengatur jumlah pekerja, kemampuan yang dimilikinya, jadwal pekerjaan yang disesuaikan dengan jam sibuk aktivitas perusahaan (jam makan siang atau malam) , dan yang merupakan salah satu faktor terpenting yaitu pengaturan persediaan bahan baku. Pengaturan persediaan bahan baku yang efektif dan efisien sangat dibutuhkan didalam perusahaan, alasannya adalah; pertama jumlah, kualitas dan ketepatan waktu tersedianya bahan baku sangat berhubungan erat dengan kegiatan operasional perusahaan, dan jika hal ini tidak dapat diatur dengan baik maka kinerja perusahaan dalam melakukan penjualan akan terhambat; kedua hampir seluruh dari modal perusahaan tertanam dalam persediaan bahan baku, dan seperti yang kita semua telah ketahui persediaan bahan baku mempunyai sifat yang aktif berputar dan mudah rusak atau usang serta mudah hilang atau dicuri. Jadi untuk dapat mengatur persediaan bahan baku dengan baik maka diperlukan suatu sistem pengendalian internal yang baik untuk

menangani dan mengawasi seluruh kegiatan yang ada dalam perusahaan agar dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan tersebut.

Pengendalian internal yang dilakukan atas persediaan bahan baku meliputi; pertama pengendalian atas kondisi fisik, kedua dapat dipercayainya data akuntansi mengenai persediaan seperti apakah semua transaksi yang dicatat sah, transaksi diotorisasi secara benar, transaksi yang terjadi dicatat dan lengkap, transaksi dinilai benar, transaksi diklarifikasi benar, transaksi dicatat tepat pada waktunya, dan transaksi dicatat dalam buku tambahan dan diikhtisarkan benar, ketiga ditaatinya kebijaksanaan dan prosedur yang mencakup perencanaan sampai dengan pembayaran termasuk pula pembinaan dan pengawasan baik fungsional maupun melekat.

Namun dalam kegiatan pelaksanaannya pengendalian internal ini tidak dapat dilepaskan dari faktor manusia. Secara psikologi ketaatan dan ketelitian dari kinerja pengendalian internal akan berkurang apabila tidak dilakukannya tindakan pengawasan. Selain itu faktor pengendalian internal harus diawasi terus menerus untuk mengetahui apakah struktur dari sistem tersebut telah berjalan sebagaimana mestinya dan telah diperbaiki sedemikian rupa disesuaikan dengan perubahan keadaan dan kebutuhan dalam perusahaan.

Dengan adanya pengauditan internal yang rutin dan memadai dalam perusahaan, maka akan memberikan keyakinan yang lebih besar bahwa pengadaan persediaan dapat berjalan dengan lancar dan diharapkan pada adanya pengawasan yang memadai sehingga penyimpangan-penyimpangan dalam aktifitas persediaan dapat dihindarkan. Dengan demikian bahan baku yang

diperlukan untuk proses produksi dapat tersedia pada jumlah, kualitas, dan waktu yang tepat sehingga efektifitas persediaan bahan baku dapat terjamin.

Dari penjelasan diatas kita dapat melihat bahwa pengauditan internal atas persediaan bahan baku yang baik dapat memberikan kontribusi penting terhadap kinerja dari pengendalian internal perusahaan. Dan oleh karena kerangka pemikiran juga teori yang telah dikemukakan seperti itulah yang membuat saya selaku penulis memiliki suatu hipotesis seperti berikut ini:

“Terdapat hubungan yang signifikan antara Pengauditan Internal dengan efektifitas persediaan bahan baku”

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah dengan menggunakan pendekatan studi kasus, sedangkan metode yang digunakan adalah deskriptif analitis. Deskriptif analitis adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti suatu objek, kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas pada masa sekarang. Untuk dapat menggunakan metode analisis tersebut diperlukan data primer dan data sekunder. Data yang diperoleh selama penelitian ini akan diolah, dianalisis, dan kemudian diproses lebih lanjut dengan dasar teori yang telah dipelajari.

1.6.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara-cara seperti berikut ini:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu pengumpulan data primer secara langsung dengan mengadakan penelitian terhadap objek yang sedang diteliti dengan beberapa prosedur seperti:

a. Pengamatan (*Observation*)

Yaitu pengumpulan data primer secara langsung terhadap aktivitas perusahaan yang sedang diteliti dan hal-hal lain yang berhubungan dengan permasalahan.

b. Wawancara (*Interview*)

Yaitu pengumpulan data dengan pihak-pihak yang berwenang untuk mendapatkan gambaran secara umum mengenai perusahaan dan masalah-masalah khusus yang sedang diteliti untuk mendapatkan data yang objektif bagi penelitian.

c. Kuesioner (*Questionnaire*)

Yaitu pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan yang disampaikan kepada pihak yang berwenang untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

d. Dokumentasi

Merupakan pengauditan atas dokumentasi dan catatan perusahaan untuk menyokong informasi yang ada atau seharusnya ada dalam laporan keuangan.

2. Penelitian kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu pengumpulan data dengan mempelajari dan membaca literatur serta tulisan-tulisan yang berhubungan dengan pengendalian intern terhadap persediaan dengan tujuan menemukan teori-teori yang dapat menunjang analisis berpikir penulis sehubungan dengan permasalahan yang terdapat di suatu tempat.

1.6.2 Alat Uji

Daftar pertanyaan yang penulis sajikan adalah pertanyaan mengenai hubungan pengauditan internal dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengendalian persediaan bahan baku, untuk itu dilakukan analisis data dan pengujian hipotesis dengan dua cara, yaitu:

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis deskriptif kualitatif ini merupakan pengujian hipotesis dan konsep-konsep pemikiran atau anggapan sementara yang perlu dibuktikan kebenarannya berdasarkan kenyataan dan fakta-fakta yang ada serta dihubungkan dengan teori. Analisis data yang bersifat deskriptif kualitatif memiliki metode analisis yang mempertimbangkan diterima atau tidak diterimanya hipotesis berdasarkan kepada tingkat unsur-unsur yang mendukung, dengan unsur-unsur yang tidak mendukung. Apabila unsur-unsur yang mendukung tersebut ditemui lebih dominan maka hipotesis tersebut dapat diterima. Tetapi sebaliknya apabila unsur-unsur yang tidak mendukung lebih dominan, maka hipotesis tersebut ditolak.

2. Analisis Statistik

Pengujian hipotesis secara statistik dilakukan dengan menghitung persentase frekuensi jawaban yang menunjukkan hubungan pengauditan internal dengan peningkatan efektifitas bahan baku. Dari data yang telah diperoleh dilakukan analisis untuk pengujian hipotesis. Metode statistik yang digunakan adalah korelasi Spearman.

Korelasi Spearman mampu untuk menguji apakah data sampel yang ada menyediakan bukti cukup bahwa ada kaitan antara variabel-variabel dalam populasi asal sampel. Dan jika didapati adanya hubungan, seberapa kuat hubungan antar variabel tersebut. Korelasi Spearman lebih mengukur keeratan hubungan antara peringkat-peringkat dibandingkan hasil pengamatan itu sendiri (seperti pada korelasi pearson). Perhitungan korelasi ini bisa digunakan untuk menghitung koefisien korelasi pada data ordinal dan penggunaan asosiasi pada statistik non parametrik. Rumus-rumus korelasi Spearman adalah sebagai berikut:

- Untuk data yang jumlah data samanya kecil atau sedikit pengaruhnya terhadap rank spearman.

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum di^2}{n(n^2 - 1)}$$

Selisih rank x_i - selisih rank y_i dikuadratkan.

$$\sum di^2 = \sum [R(x_i) - R(y_i)]^2$$

- Untuk data yang jumlah data samanya terlalu besar, dan berpengaruh terhadap rank spearman.

$$T_x = \frac{t_x^3 - t_x}{12}$$

$$T_y = \frac{t_y^3 - t_y}{12}$$

$$X^2 = \frac{n^3 - n}{12} - T_x$$

$$Y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - T_y$$

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i^2}{2\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum y^2}}$$

- Uji Hipotesis
 - a. Ho: Xi dan Yi Independen
Hi: Xi dan Yi Tidak Independen
 - b. Ho: Xi dan Yi Independen
Hi: Xi dan Yi Berkorelasi (+)
 - c. Ho: Xi dan Yi Independen
Hi: Xi dan Yi Berkorelasi (-)

- Aturan Keputusan
 - a. Ho ditolak bila $r_s > W_{1-\alpha/2}$ atau $r_s < W_{\alpha/2}$
 - b. Tolak Ho bila $r_s > W_{1-\alpha}$
 - c. Tolak Ho bila $r_s < W_{1-\alpha}$

Untuk nilai α yang lebih kecil dapat dicari dari hubungan:

$$W_p = -W_{1-p}$$

Jika $n > 30$ maka digunakan nilai pendekatan:

$W_p = X_p / \sqrt{(n-1)}$ dimana X_p terdapat dari tabel distribusi normal baku.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Yang menjadi objek penelitian dari skripsi ini adalah PT. 'X' di Bandung.